

Abstrak

Pada proses pelaksanaan proyek konstruksi, tingkat produktivitas merupakan salah satu hal terpenting. Namun, nyatanya di dalam pelaksanaannya sering kali ditemukan rendahnya produktivitas tenaga kerja yang disebabkan oleh banyaknya waktu tidak produktif yang mengakibatkan kerugian dalam aspek waktu dan biaya. Data produktivitas yang diperoleh dari pengamatan tenaga kerja, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan metode observasi menggunakan video kamera dan wawancara dengan manajer proyek, kemudian dari video tersebut dicatat waktu produktif dan tidak produktif dari setiap pekerja. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan metode *Crew Balance Chart* dan ditampilkan dalam bentuk diagram kerja. Waktu produktif dan tidak produktif dihitung menggunakan matematika sederhana untuk memperoleh koefisien produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian diperoleh bahwa produktivitas pada proyek rumah kos di DKI Jakarta ini kurang baik dan kurang efisien. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya produktivitas tenaga kerja, dimana waktu produktif dari seluruh pekerja berada pada rata-rata 50%. Rendahnya produktivitas pekerja mengakibatkan melonjaknya waktu dan biaya. Pekerjaan pengecoran pelat lantai sebesar 21 m³ ini dapat dilakukan selama 166.3161 menit, tetapi di lapangan ternyata memerlukan waktu 1 hari kerja. Dan dalam aspek biaya, pengecoran pelat lantai yang seharusnya memerlukan biaya sebesar Rp 612.270,00, tetapi mengalami lonjakan yang signifikan menjadi Rp 1.325.000,00. Akibatnya, kontraktor mengalami kerugian dalam pembayaran upah pekerja sebesar Rp 712.723,00.

Kata kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Durasi dan Biaya, *Crew Balance Chart*

Abstract

One of the most essential factors in the implementation of a construction project is the level of productivity. In reality, however, it is frequently discovered that low labor productivity is caused by a significant number of unproductive times, which results in cost and time loss. This research started by conducting an observation approach utilizing a video camera and conversations with project managers to acquire productivity data from the labor, and then documented the productive and unproductive time of each worker from the video. The information gathered was then analyzed using the Crew Balance Chart method and visualized as a work diagram. To estimate the coefficient of labor productivity, simple mathematics is used to calculate productive and unproductive time. According to the results of the study, the productivity of the guest house project in DKI Jakarta was poor and inefficient. The low productivity of the workforce is indicated by the fact that the average productive time of all workers is 50%. Workers' low productivity resulted in increased time and costs. This 21 cubics floor slabs casting project can be completed in 166,3161 minutes, however it takes 1 working day in the field. In terms of cost, the casting of floor slabs was previously estimated to cost Rp 612,270,00 but ended up costing Rp 1,325,000.00. As a result, the contractor lost Rp. 712,723.00 in wage payments to workers.

Key word: Labor Productivity, Duration and Cost, Crew Balance Chart